

Dedikasi: Jurnal Pengabdian Lentera
Vol 01 No 04 Mei 2024
E ISSN : 3032-582X
<https://lenteranusa.id/>



Pelatihan Certified Basic Counseling di Telkom University

Siti Juariah^{1*}, Listian Indriyani², Rini Setyowati³

^{1,2,3}Universitas Pelita Bangsa

* Korespondensi: siti.juariah82@pelitabangsa.ac.id

Abstrak

Pelatihan dasar konseling adalah program pendidikan yang disusun untuk menyediakan individu dengan keterampilan, pengetahuan, dan pemahaman yang diperlukan agar mampu menjadi konselor yang efektif dalam memberikan dukungan yang empatik kepada klien. Konseling di perusahaan melibatkan pemberian dukungan emosional, psikologis, dan profesional kepada karyawan dalam lingkungan kerja. Tujuannya adalah membantu karyawan mengatasi masalah pribadi, profesional, atau antarpribadi yang dapat memengaruhi kesejahteraan, kinerja, dan hubungan di tempat kerja. Layanan ini merupakan sarana penting untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan di tempat kerja.

Kata kunci: Pelatihan dasar konseling, Dukungan karyawan, Kesejahteraan di tempat

Abstract

Basic counseling training is an educational program designed to provide individuals with the skills, knowledge, and understanding necessary to become effective counselors in offering empathetic support to clients. Counseling in the workplace involves providing emotional, psychological, and professional support to employees in the work environment. Its aim is to assist employees in addressing personal, professional, or interpersonal issues that may affect their well-being, performance, and relationships in the workplace. This service is an essential means of improving employee welfare in the workplace.

Keywords: *Basic counseling training, Employee support, Workplace well-being*

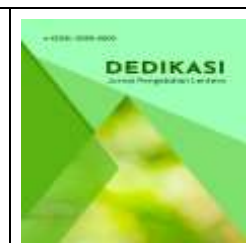
PENDAHULUAN

Dalam dinamika lingkungan kerja yang semakin kompleks dan beragam, konseling di lingkungan perusahaan telah menjadi komponen yang sangat penting dalam mendukung kesejahteraan karyawan dan meningkatkan produktivitas organisasi secara keseluruhan. Program pelatihan dasar konseling memegang peran yang sangat vital dalam mempersiapkan individu untuk menjadi konselor yang efektif, memberikan dukungan emosional, psikologis, dan profesional kepada karyawan. Keterampilan, pengetahuan, dan pemahaman yang diperoleh melalui pelatihan ini membekali mereka dengan alat yang diperlukan untuk membantu karyawan mengatasi berbagai masalah dan tantangan yang mungkin mereka hadapi.



Dedikasi: Jurnal Pengabdian Lentera
Vol 01 No 04 Mei 2024
E ISSN : 3032-582X

<https://lenteranusa.id/>



Konseling di perusahaan bukan hanya sekadar memberikan dukungan emosional, tetapi juga memberikan bantuan dalam mengatasi masalah pribadi, profesional, atau antarpribadi yang dapat memengaruhi kesejahteraan, kinerja, dan interaksi di tempat kerja. Terutama dalam era di mana stres dan tekanan kerja semakin meningkat, layanan konseling menyediakan wadah yang aman dan terpercaya bagi karyawan untuk berbagi dan mencari solusi atas masalah yang mereka hadapi.

Dilakukan penelitian yang menunjukkan bahwa implementasi program konseling di tempat kerja memiliki dampak positif yang signifikan, baik bagi karyawan secara individual maupun bagi organisasi secara keseluruhan. Dengan meningkatnya kesadaran akan pentingnya kesejahteraan mental di tempat kerja, peran konselor di perusahaan menjadi semakin vital.

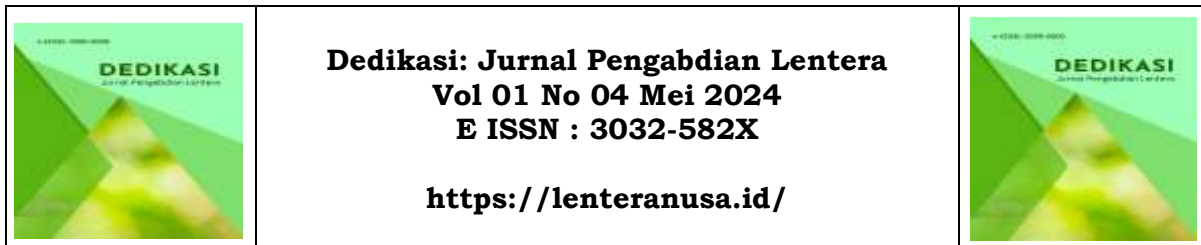
Oleh karena itu, dalam tulisan ini, kami akan menggali lebih dalam peran dan manfaat dari program pelatihan dasar konseling serta pentingnya layanan konseling di lingkungan perusahaan dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan dan efektivitas organisasi. Dengan mengintegrasikan teori dan praktik terkini dalam bidang konseling, kami berharap dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang kontribusi konseling terhadap perkembangan individu dan organisasi dalam konteks tempat kerja yang dinamis dan berubah-ubah.

METODE

Metode yang digunakan dalam program pelatihan dasar konseling mencakup serangkaian pendekatan yang menyeluruh dan berinteraksi. Penyampaian teori menjadi dasar dengan menjelaskan konsep-konsep dasar konseling, teori psikologi, dan etika konseling. Demonstrasi oleh instruktur menambah dimensi praktis dengan memberikan contoh langsung penerapan keterampilan konseling. Permainan peran memberi kesempatan bagi peserta untuk berlatih sebagai konselor dan klien, dengan umpan balik konstruktif untuk meningkatkan keterampilan komunikasi dan empati. Diskusi kelompok meningkatkan pemahaman melalui analisis kasus, baik simulasi maupun studi kasus nyata, sambil merangsang refleksi bersama. Latihan keterampilan praktis, seperti mendengarkan aktif dan menganalisis kasus konseling, memberikan pemahaman yang lebih mendalam.

Supervisi melibatkan evaluasi dan penyelesaian masalah konseling, dipandu oleh instruktur atau ahli konseling berpengalaman. Tugas tertulis, termasuk analisis kasus dan refleksi pribadi, meminta peserta untuk merefleksikan pengalaman dan pembelajaran mereka secara tertulis. Pertunjukan dan model sesi konseling memberikan dimensi visual, yang didiskusikan dan dievaluasi untuk memperkuat pemahaman konsep-konsep yang diajarkan.

Penggunaan teknologi mencakup simulasi virtual dan sumber daya online, yang memperkaya pengalaman pelatihan. Evaluasi pelatihan menjadi langkah penting pada akhirnya, memberikan gambaran menyeluruh tentang efektivitas pelatihan dan pencapaian tujuan pembelajaran. Dengan menggunakan alat evaluasi, statistik, dan analisis data, evaluasi pelatihan membantu mengidentifikasi keberhasilan dan area perbaikan, memastikan bahwa peserta dapat menerapkan konsep-konsep konseling dengan efektif dalam praktik mereka.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan dengan pelatihan dasar konseling di Telkom University Tingkat Nasional untuk Dosen, Mahasiswa, staff dan beberapa divisi dalam kampus dan umumnya untuk semua peran atau profesi pada lapisan masyarakat kampus mulai dari tanggal 5-6 Maret 2024.

Pelatihan dasar konseling di perguruan tinggi memberikan berbagai hasil yang bermanfaat bagi mahasiswa. Dari segi pengetahuan, mahasiswa akan memahami teori-teori konseling seperti psikodinamik, humanistik, dan kognitif-behavioral, serta etika profesi yang mencakup pentingnya kerahasiaan, batasan profesional, dan hak-hak klien. Selain itu, mereka akan mempelajari aspek hukum yang berkaitan dengan praktik konseling. Dari segi keterampilan, mahasiswa akan mengembangkan teknik komunikasi seperti mendengarkan aktif dan empati, serta kemampuan intervensi konseling dan penilaian kebutuhan klien. Sikap dan nilai-nilai seperti empati, kepedulian, profesionalisme, dan kesejahteraan diri juga akan dibentuk selama pelatihan. Pengalaman praktis melalui praktikum dan magang di berbagai lembaga konseling, serta supervisi dari konselor berpengalaman, memungkinkan mahasiswa untuk menerapkan teori dan teknik dalam situasi nyata. Selain itu, pelatihan ini membantu mahasiswa dalam pengembangan karir dengan membangun jaringan profesional dan meningkatkan peluang kerja di berbagai bidang konseling. Secara keseluruhan, pelatihan dasar ini membekali mahasiswa dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan untuk menjadi konselor yang kompeten dan efektif. Pengabdian kepada masyarakat dengan pelatihan dasar konseling Tingkat Nasional ini sangat bermanfaat bagi individu yang ingin mengejar karir dalam bidang konseling yang ingin meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka dan bagi masyarakat umum karena :

Pemahaman Konsep Dasar Konseling

Peserta diharapkan memiliki pemahaman yang lebih baik tentang konsep-konsep dasar konseling, termasuk prinsip-prinsip dasar, teori-teori konseling, etika, dan standar praktik yang relevan.

Keterampilan Komunikasi Konseling

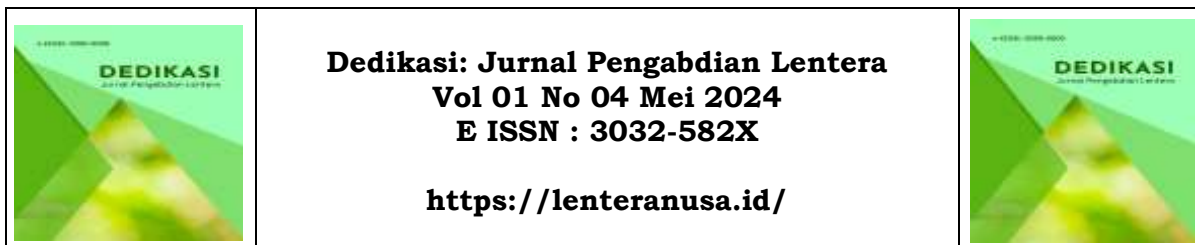
Peserta diharapkan dapat mengembangkan keterampilan komunikasi yang efektif dalam konteks konseling, seperti mendengarkan aktif, bertanya terbuka, refleksi, dan memberikan umpan balik yang konstruktif.

Pemahaman tentang Proses Konseling

Peserta diharapkan memahami langkah-langkah dalam proses konseling, termasuk pembentukan hubungan, evaluasi kebutuhan klien, penyusunan rencana intervensi, implementasi intervensi, dan evaluasi kemajuan

Keterampilan Konseling Individual

Peserta diharapkan mengembangkan keterampilan dalam memberikan konseling kepada individu, termasuk teknik-teknik untuk membantu klien mengeksplorasi masalah, mengidentifikasi solusi, dan mengatasi hambatan.



Keterampilan Konseling Kelompok

Peserta diharapkan memahami dan mengembangkan keterampilan dalam memberikan konseling kepada kelompok, termasuk memfasilitasi diskusi kelompok, mengelola konflik, dan mendorong kolaborasi.

Pemahaman tentang Kebutuhan Klien

Peserta diharapkan mengembangkan pemahaman tentang berbagai kebutuhan klien, termasuk kebutuhan psikologis, emosional, sosial, dan fisik, serta kemampuan untuk merespons dengan sensitivitas dan empati

Pemahaman tentang Kultur dan Keragaman

Peserta diharapkan memahami peran budaya, identitas, dan keragaman dalam konseling, serta kemampuan untuk beradaptasi dengan kebutuhan klien dari berbagai latar belakang budaya, etnis, dan sosial..

Etika dan Tanggung Jawab Profesional

Peserta diharapkan memahami prinsip-prinsip etika konseling, seperti rahasia profesional, keadilan, dan kepatuhan terhadap kode etik profesi, serta mengembangkan kesadaran akan tanggung jawab profesional sebagai konselor.

Evaluasi dan Pengukuran Kemajuan

Peserta diharapkan mengembangkan keterampilan dalam mengevaluasi kemajuan klien, termasuk menggunakan alat-alat evaluasi dan teknik pengukuran untuk mengukur perubahan atau pencapaian tujuan.

Pengembangan Diri sebagai Konselor

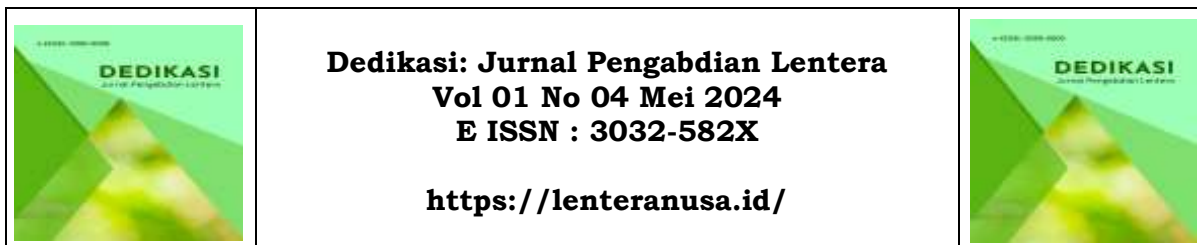
Peserta diharapkan mengembangkan pemahaman tentang diri sendiri, kekuatan, kelemahan, dan nilai-nilai pribadi yang dapat memengaruhi praktik konseling, serta kemampuan untuk terus melakukan refleksi diri dan pengembangan profesional.

Pembahasan

Pembahasan pelatihan dasar konseling melibatkan beberapa aspek penting, di antaranya:

Keterampilan Komunikasi Intrapersonal dan Interpersonal

Definisi Komunikasi intrapersonal : Konsep intrapersonal dalam komunikasi merujuk pada proses komunikasi internal yang terjadi dalam pikiran individu. Ini adalah komunikasi yang seseorang lakukan dengan diri mereka sendiri. Ini melibatkan pemikiran, refleksi, pemahaman diri, penilaian, dan perasaan pribadi. Dan Komunikasi interpersonal adalah bentuk komunikasi yang terjadi antara dua orang atau lebih. Ini adalah bentuk komunikasi yang paling umum dalam kehidupan sehari-hari dan melibatkan pertukaran pesan, ide, informasi, dan perasaan antara individu-individu dalam interaksi langsung.



Keterampilan Konseling

Keterampilan konseling adalah seperangkat kemampuan yang digunakan oleh seorang konselor atau terapis dalam membantu individu atau kelompok dalam mengatasi masalah, menemukan solusi, dan mencapai pertumbuhan pribadi atau perubahan positif. Keterampilan konseling meliputi berbagai aspek, termasuk komunikasi, empati, pemahaman psikologi, dan teknik intervensi.

Etika dan Kerahasiaan

Etika dan kerahasiaan adalah dua aspek penting dalam praktik konseling dan bidang-bidang lain yang melibatkan interaksi antara profesional dan klien atau individu yang mendapatkan bantuan. Etika merujuk pada seperangkat prinsip moral dan nilai-nilai yang mengatur perilaku dan tindakan seseorang dalam interaksi sosial, terutama dalam konteks profesional. Kerahasiaan adalah prinsip yang menyatakan bahwa informasi pribadi atau rahasia yang dibagikan oleh klien kepada konselor harus dijaga dengan sangat rahasia dan tidak boleh diungkapkan kepada pihak lain tanpa izin klien.

Kesehatan Mental dan Kesejahteraan

Kesehatan mental dan kesejahteraan merujuk pada kondisi psikologis dan emosional seseorang yang mencakup perasaan bahagia, seimbang, dan memuaskan dalam kehidupan sehari-hari. Ini melibatkan kemampuan seseorang untuk mengatasi stres, mengelola emosi, berinteraksi secara positif dengan orang lain, dan menangani tantangan hidup dengan efektif.

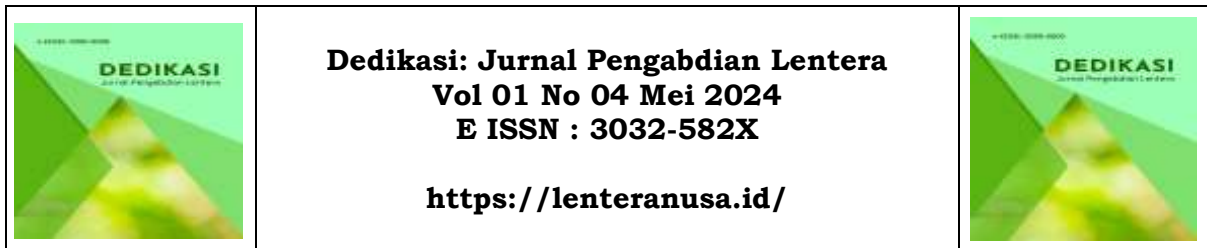
Konseling Karir

Konseling karir adalah proses di mana seorang konselor membantu individu untuk mengeksplorasi dan memahami minat, nilai, bakat, dan tujuan mereka dalam konteks pengembangan karir. Tujuan utamanya adalah membantu individu membuat keputusan yang tepat tentang pendidikan, pekerjaan, dan pengembangan karir mereka.

Pemecahan Konflik

Konflik adalah keadaan di mana dua atau lebih individu atau kelompok memiliki perbedaan pendapat, kepentingan, atau tujuan yang bertentangan. Konflik dapat muncul dalam berbagai konteks, termasuk dalam hubungan interpersonal, keluarga, organisasi, atau masyarakat. Pemecahan konflik adalah proses mengidentifikasi, mengatasi, dan menyelesaikan perbedaan pendapat atau masalah antara dua atau lebih pihak yang memiliki kepentingan yang bertentangan. Ini melibatkan berbagai strategi dan keterampilan untuk menyelesaikan konflik secara damai dan efektif.

Pembahasan ini didesain untuk menyajikan materi secara komprehensif, memungkinkan peserta untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang teori dan praktek konseling, serta memberikan keterampilan praktis yang diperlukan untuk menciptakan dasar yang kokoh bagi mereka yang ingin melibatkan diri dalam dunia konseling.



KESIMPULAN

Pelatihan Dasar Konseling memberikan gambaran menyeluruh tentang apa yang diharapkan dari peserta setelah menyelesaikan program tersebut. Kesimpulannya, pelatihan ini bertujuan memberikan pemahaman tentang keterampilan komunikasi intrapersonal dan interpersonal, keterampilan konseling, etika dan kerahasiaan, kesehatan mental dan kesejahteraan, konseling karir dan pemecahan konflik. Dengan melakukan refleksi diri, diharapkan mereka akan menyadari bagaimana faktor-faktor pribadi memengaruhi praktik konseling mereka. Selain itu, pelatihan ini mendorong peserta untuk terus berkembang melalui pendidikan lanjutan, menunjukkan komitmen untuk menjadi konselor yang efektif, etis, dan berdedikasi dalam membantu individu mengatasi tantangan dan mencapai perubahan positif dalam hidup mereka.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih kepada PT. Esas Management Indonesia, Telkom University, Universitas Pelita Bangsa, semua peserta pelatihan Nasional Certified Basic Counseling, dan kepada pihak-pihak yang memberikan bantuan dan dukungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dra. Dzauharah Bawazir, Psi., M.Pd. (2019). *be a Muslim be a Counselor*. Jakarta. Writing Revolution.
- Dra. Dzauharah Bawazir, Psi., M.Pd. (2019). *how to be a Muslim Counselor*. Jakarta. Writing Revolution.
- Yusuf, S. & Nurihsan, A. J. (2010). *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Prayitno & Erman A., (2009). *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling*. Jakarta: PT. Rineka cipta.